

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana Penelitian merupakan instrumen kunci. Pada Penelitian Kualitatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Saryono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas dan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Soegianto, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit

dibandingkan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.<sup>1</sup>

Metode Penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>2</sup>

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif merupakan penelitian yang bersifat non ilmiah yang datanya bersifat kualitatif. Penelitian ini bukan penelitian ilmiah tetapi penelitian yang bersifat alamiah. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya, ciri-cirinya yaitu :

1. Berdasarkan alamiah,
2. Manusia sebagai Instrument,
3. Modelnya Kualitatif,
4. Analisis datanya secara induktif,
5. Teori dari dasar,
6. Deskriptif,
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil,

---

<sup>1</sup> Dr. Nursapia Harahap, M.A. *penelitian kualitatif*, (Wal Ashri Publishing 2020), hal. 123 dan 124.

<sup>2</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (ALFABET, CV, 2013), hal. 8.

8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus,
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, dan
10. Desain penelitian dibandingkan dan disepakati.

Data kualitatif mencakup, Deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungan dengan manusia lain. Pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaan serta jalan pikirannya. Cuplikan dari dokumen, dokumen laporan, arsip, dan sejarahnya serta deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang harus jelas.<sup>3</sup>

Dalam menggali data yang akurat dan pasti, peneliti akan melakukan wawancara, observasi partisipasi dan dokumentasi data-data yang terdapat di lokasi penelitian. Data yang dihasilkan adalah data hasil penelitian secara nyata tanpa dibuat-buat dan mengarah pada judul penelitian.

### **C. Subjek Penelitian**

Sebuah penelitian yang dilakukan pasti memiliki subjek penelitian. Subjek adalah sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian terbagi menjadi subjek premier dan subjek sekunder. Subjek penelitian ini adalah *informan*, dalam penelitian ini subjek premiernya adalah:

---

<sup>3</sup> Dr. Nursapia Harahap, M.A. *penelitian kualitatif*, (Wal Ashri Publishing 2020), hal. 125 dan 126.

1. Guru Mapel PAI SMP Negeri 6 Kebumen ( Bapak Agus Abdullah )
2. Siswa siswi SMP Negeri 6 Kebumen ( kelas 9D, dan 8B )

Adapun subjek sekundernya adalah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian berlangsung dan tempat tersebut dapat memberikan informasi sesuai judul penelitian dengan proses observasi partisipasi. Untuk menghasilkan data yang lebih mendalam dalam penelitian ini, tidak menutup kemungkinan ada penambahan dalam subjek penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan datanya yaitu, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2002). Menurut Kartono (1980: 142) pengertian observasi ialah study yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. selanjutnya, dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari

inteleransinya elemen elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola pola kultur tertentu.

Poerwandari (1998) berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati, istilah observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat dan mencatat fenomena yang muncul, serta mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Manfaat observasi, menurut Guba & Lincoln (2005), Pengamatannya langsung dan pengalaman langsung dinilai merupakan alat yang ampuh untuk memperoleh kebenaran, dengan pengamatan, dimungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang sebenarnya, pengamatan memungkinkan mencatat peristiwa dan Situasi yang ada<sup>4</sup>.

Alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan yaitu : pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya, pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagai mana dilihat oleh subjek penelitian, pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber

---

<sup>4</sup> Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik* (PT Bumi Aksara 2013). hal. 143 dan 144.

data, pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak kita<sup>5</sup>.

Pada bagian observasi peneliti melakukan pengamatan langsung dan mencatat kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sebelum melakukan observasi peneliti membuat alur pengamatan terlebih dahulu, agar pengamatan yang dilakukan terfokus pada tujuan serta tidak melenceng dari alur pengamatan yang diamati dari observasi terkait analisis kemampuan Public Speaking Guru dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 6 Kebumen, yaitu :

- 1) Dari segi visual, cara guru berekspresi dari mimik wajah, dan gestur tubuhnya, cara guru menampilkan keluwesan berbicara (dengan murid atau saat menerangkan materi), cara guru memanfaatkan fasilitas yang ada.
- 2) Dari segi vocal, pembawaan materi sesuai ciri khas suaranya, cara berkomunikasi dengan murid, kejelasan saat berbicara, penyampaian dengan nada suara yang berbeda-beda.
- 3) Dari segi verbal, kesiapan kata-kata yang cukup, keselarasan kata atau kalimat dengan berekspresi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Kartono,

---

<sup>5</sup> Prof. DR. LEXY J. MOLEONG, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya 2017). hal. 175.

1980: 171). Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula dengan interviewer, sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (information supplier), interviewee atau informan. Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (face to face) antara pewawancara (interviewer) dan yang mewawancarai (interviewee) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang mewawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti, karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara<sup>6</sup>.

Sebelum melakukan wawancara peneliti memfokuskan pada apa saja hal-hal yang akan diwawancarai sesuai dengan judul penelitian yaitu kemampuan Public Speaking Guru dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 6 Kebumen, yang meliputi dari aspek visual, vocal, dan verbal,

- 1) Dalam membawakan materi pelajaran dan kesulitannya
  - 2) Ketika berkomunikasi dengan murid dan kesulitannya
3. Dokumentasi atau Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

---

<sup>6</sup> Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (PT Bumi Aksara, 2013). hal. 160 dan 162.

seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari Observasi dan Wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.<sup>7</sup> Dokumentasi yang diambil dalam hal ini memfokuskan pada saat mewawancarai, dan pada saat observasi.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup> Teknik Analisa data dilakukan dengan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

##### **1. Reduksi data**

Setelah data pribadi dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam suatu analisis, setelah itu

---

<sup>7</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (ALFABET, CV, 2013), hal. 224, 226, 231, 240.

<sup>8</sup> Ibid. hal. 244.



baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

## 2. Display data (penyajian data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat. Bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

## 3. Penarikan kesimpulan

Meskipun pada Reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan, dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.

Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik

induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Dr. Nursapia Harahap, M.A. *penelitian kualitatif*, (Wal Ashri Publishing 2020), hal. 87 dan 88